

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan Beneish M-Score Model pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. *Financial stability* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya bertambah tinggi aset yang dimiliki oleh perusahaan maka berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. *External pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya bahwa skala besar kecilnya tekanan eksternal, maka tidak akan berpengaruh dalam potensi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. *Effective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya bahwa skala besar kecilnya keefektifan pengawasan dewan komisaris independen, maka tidak akan berpengaruh dalam potensi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *effective monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

4. *Total accrual to total asset* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar nilai penjualan dari kas, maka semakin tinggi potensi kecurangan laporan yang dilakukan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *Total accrual to total asset* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. *Change in board of director's* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin sering atau tidak nya pergantian direksi dalam perusahaan, maka tidak akan berpengaruh dalam potensi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis 5 yang menyatakan bahwa *Change in board of director's* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. *Frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya skala besar atau kecil nya jumlah foto yang terpampang di laporan tahunan perusahaan, maka tidak akan berpengaruh dalam potensi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis 6 yang menyatakan bahwa *Frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Secara parsial, dapat disimpulkan bahwa yang terdapat pengaruh adalah variabel *financial stability* dan *total accrual to total asset*, variabel tersebut merepresentasikan dua elemen dalam Crowe's fraud pentagon theory yaitu *pressure* dan *rationalitazion*.
8. Secara simultan, *financial stability*, *external pressure*, *effetive monitoring*, *total accrual to total asset*, *change in board of director's* dan *frequent number of*

CEO's picture berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari *financial stability*, *external pressure*, *effective monitoring*, *total accrual to total asset*, *change in board of director's* dan *frequent number of CEO's picture* memiliki dampak yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan Beneish M-Score Model pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan perhatian pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Saran teoritis

- a. Sub *fraud pentagon* yang dijadikan variabel independen mungkin tidak sepenuhnya dapat mengukur faktor pemicu *Fraud Pentagon* yang diteliti, maka diharapkan menambahkan proksi lain seperti *financial target*, *nature of industry*, *personal financial need* ataupun memakai teori *fraud hexagon*.
- b. Diharapkan menggunakan tahun penelitian yang berbeda dan minimal 5 tahun, serta diharapkan meneliti sektor yang berbeda agar memperoleh sampel yang lebih banyak, seperti perusahaan sektor *real estate*, *wholesale*, *property*, perbankan atau manufaktur.
- c. Diharapkan menggunakan model pengukuran potensi kecurangan laporan keuangan lain, seperti *F-Score Model* ataupun *dicretionaly accruals* (DACC).

2. Saran Praktis

- a. Diharapkan bagi perusahaan sebaiknya menjaga stabilitas keuangan dan nilai penjualan dari kas agar dapat meminimalisir potensi dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.
- b. Diharapkan bagi investor dan calon investor agar lebih seksama dalam memperhatikan laporan keuangan perusahaan dan menganalisa kondisi perusahaan tersebut agar dimasa yang akan datang tidak dirugikan.